

EFFECTS OF EDMODO BASED BLENDED LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOME

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Oleh :

Evi Susilawati

Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara

Email : evi.utnd@gmail.com

Abstract. *The aim of this study was to see the learning outcomes of Civic Education subjects by using the Blended Learning model that based on Edmodo at the Faculty of Education of the Islamic University of North Sumatra. The population in this study amounted to 156 students and a sample of 59 students in the school year 2017/2018. The sample was taken using cluster random sampling technique and selected a total of 32 students from the History Education study program and 27 students of the Pancasila and Civic Education study program. Hypothesis testing is done by using one-way analysis of variance (Anava) at a 0.05 level of significance using the SPSS 24.0 for Windows program. Test the hypothesis in this study using an independent T test. Based on the T test results obtained a significance value of 0.032 with a significant value of $0.032 < 0.05$ which rejects H_0 and accepts H_1 . Based on the hypothesis test, it can be concluded that there are differences in learning outcomes of Citizenship Education courses for History Education students and students of the Pancasila and Civic Education Study program.*

Key Words: *Blended Learning, Edmodo, Civic's Learning Outcomes*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk melihat hasil belajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajaran blended Learning berbasis Edmodo di Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 mahasiswa dan sampelnya berjumlah 59 mahasiswa pada tahun pelajaran 2017/2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling dan terpilih program studi Pendidikan Sejarah berjumlah 32 mahasiswa dan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berjumlah 27 mahasiswa. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis varians (Anava) one way pada taraf signifikansi 0.05 dengan menggunakan program SPSS 24.0 for Windows. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T independen. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikansi 0,032 dan dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ yang menolak H_0 dan menerima H_1 . Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matakuliah PKn pada mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kata kunci: Blended Learning, Edmodo, Hasil Belajar PKn

A. PENDAHULUAN

Hadirnya e-learning sejak tahun 2015 di Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) telah merubah

paradigma pembelajaran yang memungkinkan setiap mahasiswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja. Pemanfaatan e-learning yang menggunakan teknologi digital kian marak dan semakin tidak terelakkan karena menggunakan biaya yang

lebih murah sebagai akibat konsekuensi global dalam mengimbangi kekuatan pasar kerja yang semakin kompetitif (Traxler, 2018:4). Pemanfaatan e-learning ini diyakini mumpuni dalam meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa dan lebih fleksibel dalam memenuhi berbagai kebutuhan belajar mahasiswa hingga dapat bersaing di pasar global (Kujala, 2017:9). Kondisi ini sudah selayaknya diantisipasi oleh FKIP UISU untuk melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning.

E-learning merupakan bentuk pembelajaran yang berbasis web dan ketiadaan kelas secara fisik yang menawarkan peluang belajar di luar kelas dan mahasiswa belajar tidak tergantung pada tempat dan waktu (Nortvig, Petersen, dan Bale, 2018: 4). Meskipun pembelajaran sudah menggunakan e-learning sebaiknya tidak meninggalkan pendekatan pembelajaran tatap muka yang sudah berjalan selama ini, akan tetapi e-learning lebih diperhitungkan sebagai pelengkap dari model pembelajaran yang sudah ada. Atas dasar alasan tersebut, pembelajaran mata kuliah PKn di FKIP UISU perlu kiranya memadukan antara model pembelajaran yang sudah ada dengan pembelajaran e-learning yang dikenal dengan blended learning. Model pembelajaran blended learning merupa-

kan alternatif yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Model pembelajaran blended learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran e-learning. Integrasi kedua model pembelajaran tersebut menawarkan kombinasi sinkron / asinkron yang memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa (Mozelius & Hettiarachchi, 2017:37). Integrasi ini memberikan manfaat bagi mahasiswa termasuk pengurangan biaya program, ditingkatkan efisiensi waktu, dan kenyamanan lokasi (Yamagata, 2014), serta membantu mahasiswa agar melek digital (Lu & Price, 2018: 2907). Saat ini, pembelajaran menggunakan blended learning dapat mengakomodasi berbagai karakteristik mahasiswa sebagai alternatif pedagogis untuk membantu mahasiswa mencapai peningkatan hasil belajar mereka (Viet Anh, 2017).

Hasil belajar mata kuliah PKn diartikan sebagai deskripsi eksplisit tentang gagasan kewarganegaraan mahasiswa, kepribadian kewarganegaraan seperti kecenderungan atau disposisi mahasiswa tentang pengetahuan dan keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat, dan komitmen yang dimiliki mahasiswa untuk bertindak atas rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan warga-

negara yang didokumentasikan berdasarkan kualifikasi tertentu (Bristol dan Richard, 2017:415). Untuk mengukur hasil belajar PKn di atas, dapat dilakukan dengan tiga kategori hasil belajar yaitu hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, psikomotor (Adam, 2015: 152) di uraikan berikut ini : (a) aspek kognitif, mengukur pemahaman konsep yang terkait dengan percobaan yang dilakukan untuk aspek pengetahuan evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis yang relevan dengan materi pokok yang diajarkan dapat berupa pengetahuan dan keterampilan intelektual yang meliputi: ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi, dan kreasi; (b) aspek afektif, berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek digunakan untuk penilaian kecakapan hidup meliputi kesadaran diri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan akademis; (c) aspek psikomotor, ditunjukkan pada keterampilan dalam merangkai alat keterampilan kerja dan ketelitian dalam mendapatkan hasil yang dimiliki oleh mahasiswa bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa menguasai teknik praktikum dan menitik beratkan pada unjuk kerja mahasiswa. Pengukuran aspek kognitif dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu tes subjektif dan

tes objektif, sedangkan pengukuran aspek afektif tidak semudah mengukur aspek kognitif karena perubahan perilaku siswa yang dapat berubah sewaktu-waktu hingga pengukurannya menggunakan skala sikap serta pengukuran aspek psikomotor dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan keterampilan praktik. Pengukuran hasil belajar PKn di atas harus disesuaikan dengan kompetensi matakuliah PKn yang mengikuti perkembangan global dengan akses informasi kewarganegaraan yang moving online. Dalam kaitan itulah, dosen mata kuliah PKn harus mampu melakukan pengembangan model pembelajaran blended learning agar mampu membentuk kesadaran mahasiswa FKIP UISU terhadap perkembangan global.

Model pembelajaran diartikan sebagai rangkaian komponen-komponen strategi pembelajaran yang terintegrasi, antara lain (1) komponen, (2) pentaha-pan, dan (3) urutan ide isi materi berupa: a) penggunaan ikhtisar dan ringkasan, b) penggunaan contoh, c) penggunaan praktik, dan d) penggunaan strategi yang berbeda-beda untuk memotivasi mahasiswa. Suatu model pembelajaran memperlihatkan seluruh aspek pembelajaran yang berbeda-beda, dalam rangka meraih hasil belajar terbaik melalui antisipasi

kondisi belajar tertentu, yang dideskripsikan secara detail. Blended learning didefinisikan sebagai kombinasi antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran online dimana pembelajaran tradisional berkaitan dengan interaksi tatap muka antara mahasiswa dengan dosen (Shivam & Singh, 2015: 369). Model pembelajaran blended learning merupakan rangkaian komponen-komponen strategi pembelajaran yang terintegrasi antara strategi pembelajaran tatap muka dan e-learning, dengan komponen, penahapan dan urutan ide isi materi, penggunaan ikhtisar dan ringkasan, penggunaan contoh, penggunaan praktik, yang memungkinkan pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas saja namun juga dapat dilakukan di luar kelas.

Blended learning menggunakan infrastruktur berupa intranet, client/server, learning management system (LMS) dan konten pembelajaran yang interaktif dan menyediakan lingkungan yang interaktif dalam komunikasi antara mahasiswa dan dosen melalui internet dengan fitur untuk berkolaborasi secara online (Fuller, 2016:5). LMS mengelola sistem perencanaan, pengiriman, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas virtual, dan mengelola konten e-learning pada berbagai bidang pengembangan pembelajaran. Dalam

penelitian ini perangkat lunak LMS berbasis edmodo. Edmodo merupakan platform media sosial dengan aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial. Edmodo dapat digunakan pada perangkat seluler dan web dimana dosen dan mahasiswa membuat aplikasi pembelajaran secara online yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam lingkungan kelas virtual (Ekici, 2017:93). Edmodo didefinisikan sebagai alat pelengkap untuk belajar yang memastikan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, menyelesaikan tugas secara online dan memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Al-Kathiri (2015:191) mendeskripsikan Edmodo sebagai pembelajaran gratis dengan platform yang aman dan memungkinkan para dosen membuat dan mengelola kelas online tetapi dimana sesama mahasiswa dapat menghubungi teman-teman dan dosen mereka serta memberikan cara mudah untuk belajar. Edmodo adalah platform media sosial dan sebagai alat pembelajaran profesional yang menarik karena menyediakan area aman untuk mengajukan pertanyaan kepada dosen, berbagi sumber daya dan mahasiswa belajar untuk kepentingan bersama dalam struktur ikatan sosial yang men-

dukung partisipasi, interaksi, dan sosialisasi kepentingan bersama dalam kelompok belajar (Thongmak, 2013:2-3).

Beberapa keuntungan penggunaan Edmodo dalam pembelajaran PKn diuraikan pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. Keuntungan Penggunaan Edmodo Dalam Pembelajaran PKn

No	Fitur	Edmodo
1	Dosen dan mahasiswa membangun jaringan pembelajaran pribadi	Dosen dan mahasiswa tidak dapat membangun jaringan pembelajaran pribadi. Keanggotaan Edmodo terbatas diruang kelas yang ditentukan oleh dosen.
2	Jaringan pembelajaran pribadi pada mata kuliah tertentu	Dosen pengampu mata kuliah tertentu membuat kelas edmodo, kemudian membagikan kode kelas kepada mahasiswa yang digunakan sebagai password untuk masuk ke dalam kelas edmodo. Mahasiswa yang terdaftar sajalah yang dapat saling berbagi sumber belajar.
3	Kelas Edmodo di awasi oleh dosen pengampu mata kuliah	Setiap sumber belajar dan tugas yang diberikan dosen maupun tugas yang dijawab oleh mahasiswa dibawah pengawasan dosen pengampu mata kuliah.
4	Akses internet berasal dari mana saja	Situs Edmodo dapat diakses dari mana saja.
5	Platform Edmodo tidak berbayar	Seluruh platform Edmodo bebas digunakan / dan tidak berbayar.
6	Kelas Edmodo yang tertutup	Kelas Edmodo tertutup dan hanya berlaku bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah tertentu.
7	Diskusi mata kuliah melalui pesan pribadi	Mahasiswa yang tergabung dalam kelas Edmodo dapat saling berdiskusi antara sesama mahasiswa maupun dengan sesama dosen yang di moderatori oleh dosen pengampu mata kuliah.
8	Posting tugas mahasiswa	Mahasiswa yang tergabung dalam kelas Edmodo dapat memposting tugas mereka pada laman Kelas Edmodo.
9	Pembuatan kuis dan Menjawab kuis	Dosen dapat membuat kuis pada kelas Edmodo dan langsung memberikan penilaian kuis secara cepat dan akurat dengan memilih "Create Quiz".
10	Dosen dapat membuat buku nilai dan tugas	Edmodo merupakan LMS yang mampu merekam tugas-tugas yang diberikan mahasiswa.

Manfaat penggunaan Edmodo dalam pembelajaran juga dibuktikan dalam berbagai hasil penelitian. Penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan Edmo-

do dalam pembelajaran mampu mengisi kesenjangan antara teori dan praktik. Demikian juga, saat ini pada pembelajaran abad milenial ini, bahwa keterampi-

lan belajar mahasiswa yang menggunakan aplikasi edmodo telah terbukti meningkatkan keterampilan metakognitif prespektif mahasiswa seperti peningkatan pada kemampuan meneliti dan pemecahan masalah. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan edmodo telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Sugito dkk, 2017: 300-301).

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajarmata kuliah PKn mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran blended learning berbasis Edmodo. Dosen dan mahasiswa diharapkan dapat proaktif dalam memanfaatkan e-learning untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang sudah dicanangkan di FKIP UISU agar hasilnya berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu eksperimen dimana kelompok eksperimen berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen yang sebenarnya (Buettger & Chris Lam, 2013:272-273). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai seberapa besar

pengaruh variabel bebas, yakni model pembelajaran blended learning berbasis Edmodo terhadap variabel terikat, yakni hasil belajar mata kuliah PKn mahasiswa. Rancangan penelitian ini menggunakan analisis varians (Anava) one way. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II FKIP UISU yang mengambil mata kuliah PKn yang berjumlah 156 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sample yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan tujuan tertentu (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016:1-4). Sampel yang diterapkan terdiri dari dua kelas, yaitu mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dan Program Studi Pendidikan Sejarah. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes, yaitu tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar melalui pembelajaran mata kuliah PKn yang berbasis Edmodo pada mahasiswa FKIP UISU semester II tahun pelajaran 2017/2018. Bentuk tes hasil belajar adalah tes tertulis yang diambil dari materi yang diajarkan. Tes hasil belajar terdiri dari 40 soal objektif yang diambil dari materi matakuliah PKn yaitu: (1) Menganalisis Pancasila sebagai dasar negara, tujuan negara, nilai dasar, dan falsafah hidup bangsa Indonesia, (2)

Menganalisis Pendidikan Kewarganegaraan, dan (3) Menaganalisis Hak Azasi Manusia dan Perkembangannya di Indonesia. Uji coba yang digunakan pada instrumen tes yang akan digunakan meliputi tingkat kesukaran item soal, daya

pembeda, kesesuaian dengan kisi-kisi dan Rencana Pelaksanaan Perkuliahan. Pengembangan pembelajaran blended learning berbasis edmodo dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Langkah-Langkah Pembelajaran PKn Blended Learning

No	Langkah-langkah pembelajaran	Aktifitas Guru
1	Menentukan kegiatan pembelajaran blended learning	Dosen memilah pertemuan pembelajaran blended learning yang dapat dilakukan dengan menggunakan tatap muka atau menggunakan e-learning
2	Untuk mata kuliah yang dilakukan dengan tatam muka Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	Berdoa sebelum belajar Kegiatan a persepsi Menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut informasi.Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah Umpan Balik. Guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik Latihan lanjut. Guru memberikan kesempatan latihan lanjutan. Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.
3	Untuk mata kuliah yang dilakukan dengan platform Edmodo	Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama Untuk memulai pembelajaran berbasis Edmodo, dosen harus mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut: Komputer/laptop/smart phone sudah terinstal aplikasi Edmodo Mahasiswa dan dosen terkoneksi dengan jaringan wifi Email mahasiswa dan dosen yang masih aktif

- 4 Kegiatan pembelajaran berbasis Edmodo **Dosen** membuka aplikasi web browser kemudian mencari website Edmodo di website <http://www.edmodo.com>.
- Pada halaman Utama Edmodo terdapat beberapa pilihan. Lalu pilihlah I'm teacher.
- Pada tampilan Edmodo, isikan email yang masih aktif dan password lalu klik Sign up for Free.
- Kemudian ketik Nama Depan dan Nama Belakang Dosen, lalu pada bagian What interests you most about Edmodo? Pilih USE IT WITH MY STUDENT, Kemudian klik CONTINUE.
- Lalu masukan Sekolahnya ketika "UISU" lalu Continue atau bisa lewatkan dengan tekan tombol Skip.
- Lihat pada bagian tampilan utama, terlihat kotak untuk pembuatan kelas seperti : nama kelas yang akan dibuat, warna untuk menunjukkan warna kelas, bidang studi, dan pilihan kelas.
- g. Pada bagian halaman utama, klik improve my profile di pojok kiri atas untuk memperbaharui profile Anda.
- h. Lalu simpanlah kode kelas dengan cara mengklik "Nama kelas", contohnya "PKn Kelas 2", Lalu akan muncul kode kelas Anda.
- i. Terakhir, sebarkan Group Code kepada mahasiswa/i anda untuk bergabung dan mahasiswa dan dosen dapat berbagi informasi dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen.

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat langkah-langkah pengembangan model pembelajaran *blended learning* mata kuliah PKn. Dengan melihat pengembangan pembelajaran *blended learning* di atas, dapat dinyatakan bahwa pengembangan model pembelajaran *blended learning* akan menjadi salah satu model pembelajaran alternatif dalam melaksanakan

pembelajaran PKn di FKIP UISU.

Setelah rancangan pengembangan model pembelajaran *blended learning* dibuat, untuk selanjutnya dikembangkan data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang terdiri dari data primer, yaitu hasil tes belajar matakuliah PKn mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Uji Normalitas,

Tabel 1.3 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar PKn mahasiswa

		Program Studi Pendidikan Sejarah	Program Studi PPKn
N		32	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,4375	71,7037
	Std. Deviation	11,95944	13,93340
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,158
	Positive	,082	,097
	Negative	-,090	-,158
Test Statistic		,090	,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,082 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data perlu diuji terlebih dahulu untuk memenuhi prasyarat uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov bantuan komputer dengan program SPSS 24.0 *for Windows*. Hasil uji normalitas tes hasil belajar matakuliah PKn mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

Merujuk pada Tabel 1.3 di atas, dapat

dilihat bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorof-Smirnov hasil belajar mata kuliah PKn pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah adalah 0.200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa skor hasil belajar mata kuliah PKn pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah berdistribusi normal. Demikian juga nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov skor hasil belajar mata kuliah PKn pada mahasiswa Program Studi PPKn yang menunjukkan 0,082 lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$) sehingga dapat

dinyatakan bahwa skor hasil belajar mahasiswa Program PPKn berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, uji prasyarat hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk

mengetahui apakah tes hasil belajar mata kuliah PKn homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji kesamaan dua varian dengan uji Levenne. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4 Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar PKn mahasiswa

Test of Homogeneity of Variances			
Skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,673	1	57	,415

Hasil uji homogenitas tes hasil belajar mata kuliah PKn adalah sebesar 0,673. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, karena $0,673 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan varian (data homogen) pada kedua kelas yaitu mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah dan Program Studi PPKn. Berdasarkan uji Levene ini, pengujian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t, karena data hasil belajar mata kuliah PKn berdistribusi normal dan varian datanya homogen. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan mahasiswa Program Studi PPKn. Apabila

dari hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara ke dua kelas eksperimen tersebut. Data uji t selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1.5 Uji T Tes Hasil Belajar PKn mahasiswa

t-test for Equality of Means							
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	-2,16	57	0,035	-7,2662	3,37031	-14,0151	-0,5173
Not assumed	-2,13	51,64	0,038	-7,2662	3,41467	-14,1194	-0,413

Merujuk pada Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada mahasiswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo pada mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah dengan mahasiswa Program studi PPKn. Hal ini ditunjukkan dengan adanya angka signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak maka H_1 diterima dimana ada perbedaan hasil belajar matakuliah PKn mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah dan mahasiswa Program Studi PPKn diterima.

Berdasarkan analisis statistik, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah PKn mahasiswa antara mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah dan mahasiswa Program Studi PPKn. Hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo dalam penelitian ini sama-sama mengalami peningkatan, namun peningkatan hasil belajar tersebut lebih tinggi pada mahasiswa Program studi PPKn. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata data kemampuan akhir kedua kelas, dimana rata-rata hasil belajar mahasiswa

mahasiswa Program studi PPKn lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah. Dari hasil uji analisis t-test pada penelitian ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan pengetahuan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa harus aktif melakukan berbagai kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna menurut pemahamannya sendiri tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Proses belajar yang bermakna akan terbentuk apabila dosen tidak hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa melainkan juga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui proses menemukan dan menerapkan konsep yang sudah mahasiswa pahami sendiri. Model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo disediakan untuk membantu pembentukan pengetahuan yang dilakukan siswa. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo ini efektif dikarenakan Edmodo memiliki beberapa keunggulan yaitu: (1) Mengadaptasi tampilan seperti facebook secara sederhana, sehingga membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar, (2) Edmodo mendukung

preview berbagai jenis format file, dan (3) Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop / desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan gadget berbasis Android atau iOS. Pemanfaatan model pembelajaran berbasis Edmodo ini menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi mahasiswa serta meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Situasi tersebut sangat jelas terlihat dari sikap mahasiswa yang terfokus pada penggunaan Edmodo dalam pembelajaran mereka. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo ini mampu membawa perubahan dalam kegiatan belajar mata kuliah PKn. Proses kegiatan belajar yang semula hanya berpusat pada dosen, berubah menjadi kepada kegiatan belajar yang berpusat pada mahasiswa dan dosen dapat berperan sebagai fasilitator. Kegiatan belajar yang demikian secara tidak langsung akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran mata kuliah PKn yang selama ini yang dilakukan hanya menggunakan tatap muka saja cenderung membuat mahasiswa kurang menguasai materi secara keseluruhan. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo ini dapat dijadikan

alternatif membuat mahasiswa lebih aktif dan mampu memahami materi PKn secara utuh. Hasil yang didapat dari penelitian ini telah mendukung penelitian yang relevan seperti penelitian Wichadee (2017: 144-147) yang menyebutkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa kualitas model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo menunjukkan kualifikasi sangat baik, sehingga penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dari hasil penelitian yang didukung oleh pendapat ahli dan beberapa penelitian terdahulu tampak bahwa pentingnya pemilihan model pembelajaran dalam kegiatan belajar karena mahasiswa akan memunculkan sikap yang baik untuk mau belajar, dan juga mahasiswa belajar karena ada tujuan-tujuan yang hendak mereka capai seperti memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang harus dilakukan oleh FKIP UISU agar lebih memperhatikan segala sesuatu yang dapat memengaruhi proses belajar hingga hasil belajar yang akan diraih mahasiswa, yang salah

satunya adalah menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan perhatian mahasiswa, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi terutama di lingkungan global.

C. SIMPULAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester II FKIP UISU memberikan kesimpulan bahwa:

Terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah PKn antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan mahasiswa Program Studi PPKn yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo.

Hasil belajar PKn mahasiswa Program Studi PPKn yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo lebih tinggi dari pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah

Hasil belajar mata PKn mahasiswa kedua Program Studi mengalami peningkatan setelah menggunakan model

pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo. Hal ini dikarenakan model pembelajaran berbasis Edmodo ini melibatkan mahasiswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga mahasiswa mampu memahami apa yang dipelajarinya secara utuh. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo ini memperoleh respon dan ditanggapi dengan antusias oleh mahasiswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Saran

Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo pada mata kuliah PKn ini telah terbukti meningkatkan hasil belajar mata kuliah PKn oleh karenanya dibutuhkan pengembangan kebijakan pada tingkat universitas terhadap redefinisi tentang kehadiran dosen dan mahasiswa di kelas bahwa kunjungan mahasiswa dan dosen dalam "kelas online" yang ditunjukkan oleh log aktivitas mereka di kelas online dapat dijadikan parameter bagi

kehadiran mereka.

Bagi dosen mata kuliah PKn disarankan dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo ini agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Bagi penelitian yang hendak meneliti penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo pada mata kuliah PKn ini pada penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan sampel dan materi yang lebih luas untuk menguji kembali keberlakuan teori mengenai model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo, karena penelitian ini hanya terbatas mengeksperimenkan materi: (1) Menganalisis Pancasila sebagai dasar negara, tujuan negara, nilai dasar, dan falsafah hidup bangsa Indonesia, (2) Menganalisis Pendidikan Kewarganegaraan, dan (3) Menganalisis Hak Azasi Manusia dan Perkembangannya di Indonesia sehingga penelitian

ini perlu di lanjutkan dengan materi mata kuliah PKn yang lebih luas lagi.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Al Kathiri. Fatimah, (2015), *Beyond the Classroom Walls: Edmodo in Saudi Sec-ondary School EFL Instruction, Attitudes and Challenges*, English League Teaching Journal, Volume 8 N0 1, 2015, h.189-204.
- Adam. Nancy E, (2015), *Bloom's Taxonomy of Cognitive Learning Objectives*, Journal of Medical Library Association, Vol 103 (3), July 2013, h 152-153.
- Buettger. Ryan.K, & Chris. Lam, (2013).*An Overview of Experimental and Quasi-Experimental Research in Technical Communication Journals (1992–2011)*, IEEE Transaction On Professional Communication, Vol 56, N0 4 Decemember 2013, h.272-293.
- Bristol. Chantal Levesqu, dan Richards.Andrew R,(2017), *Evaluating Civic Learning in Service Learning Programs: Creation and Validation of the Public Affairs Scale Short Survey (PAS-SS)*, Journal of Public Affairs Education,Vol.20 (3), 2017, h.415.
- Ekici. Didem Inel, (2017), *The Use Of Edmodo In Creating An Online Learning Comunity Of Practice For learning To Teach Sciences*, Malaysian Online Journal of Education Sciences, 2017, Vol. **5** Issue 2.
- Etikan. Ilker, Musa. Sulaiman Abubakar, & Alkassim. Rukayya Sunusi, (2016), *Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling*, American Journal of Theoretical and Applied Statistics. 2016, Vol 5 (1), Issue 1-4, h 299-305.
- Fuller. Ryan W, (2016), *Using A Learning Management System To Support Blended Professional Leraning At Polytech High School*, Dissertation, Doctor Education, University of Delaware, USA.
- Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara,(2015), *Rencana Strategis*, Lembaga Penjamin Mutu FKIP UISU, Medan.
- Kujala.Anniina, (2017), *E-orientation: Implementing E-learning in New Employee Orientation*, Thesis, Skinnarilankatu, Finlandia.
- Lu. Jinjin, & Price. Janet, (2018), *Chinese Students' ICT Readiness for a Blended Teaching and Learning*

- Environment*, EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education, Vol 14(7), 2018, (2907-2914).
- Nortvig. Anne Mette, Petersen. Anne Kristine, Balle, Soren Hattesen, (2018), *A Literature Review of the Factors Influencing E-Learning and Blended Learning in Relation to Learning Outcome, Student Satisfaction and Engagement*, The Electronic Journal of e-Learning, Volume 16, Issue 1 2018, (46-55).
- Mozelius. Peter, & Hettiarachchi. Enosha, (2017), *Critical Factors For Implementing Blended Learning in Higher Education*, ICTE Journal, Vol 6 (2), 2017, (37 -51).
- Shivam. Ruchi, & Singh. Sunita, (2015), *Implementation of Blended Learning in Classroom: A Review Paper*, International Journal of Scientific and Re-search Publications, Volume 5, Issue 11, November 2015, (369-372).
- Sugito dkk, (2017). *The Learning Syntax Through Edmodo in the Beginners Class*, International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), Vol.6, No.4, December 2017, h.. 299~305
- Thongmak. Mathupayas, (2013). *Social Network System in Classroom: Antecedents of Edmodo © Adoption*, *Journal of e-Learning and Higher Education*, Volume 2013. h1-15.
- Traxler. Jhon, (2018), *Distance Learning, Prediction and Possibilities*, Journal Education Sciences, Vol 8 (35) 2018, (2-13).
- Yamagata. Lisa. C, (2014), *Blending Online Asynchronous and Synchronous Learning*, The International Review of Research in Open and Distributed Learning, Vol 15 No.2 2014.
- Viet Anh. Nguyen, *The Impact of Online Learning Activities on Student Learning Outcome on Blended Learning Course*, Journal of Information & Knowledge Management, September 2017.
- Wichadee. Saovapa. (2017). *A Development of the Blended Learning Model Using Edmodo for Maximizing Students' Oral Proficiency and Motivation*, International Journal Of Emerging Technology in Learning, Vol. 12, No. 2, 2017, h.137-154.